



Rilis Kunjungan Spesifik Komis V DPR RI Dalam Rangka Pengawasan Infrastruktur LRT Jatimulya Bekasi

=====

Dalam rangka mendukung kelancaran perpindahan orang dan/atau barang secara massal dengan selamat, aman, nyaman, cepat dan lancar, Komisi V DPR RI melakukan kunjungan pengawasan infrastruktur LRT ke Jatimulya Bekasi, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Mei 2024. Kunjungan tersebut dihadiri oleh Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI; Pejabat dari Kementerian Perhubungan, Direksi dari PT. KAI; PT. INKA, PT. LEN Industri, dan PT. Adhi Karya, Pejabat Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat serta Pejabat Pemerintah Kota Bekasi.

Beberapa objek utama yang dibahas yakni operasional LRT Jabodebek, pengembangan integrasi moda dan penerimaan PSO bagi penumpang, dilanjutkan dengan peninjauan ke Lokasi Stabling LRT, Operation Central dan Simulator LRT. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan agar Komisi V DPR RI dapat melihat dan mendengarkan secara langsung upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah terkait infrastruktur LRT di Jatimulya Bekasi khususnya dan Jabodebek pada umumnya, kata **Ridwan Bae, Ketua Tim** Kunfik tersebut.

Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* adalah sebuah inovasi dari dunia transportasi publik. Dengan mengusung tema "**integrated transportation**", LRT Jabodebek menggunakan *U-Shape Girder* untuk pertama kalinya di Indonesia dan mulai beroperasi pada 28 Agustus 2023 setelah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan dioperasikan oleh PT. KAI dan sampai saat ini masyarakat sudah bisa menikmati perjalanan menggunakan moda transportasi massal tersebut.

LRT Jabodebek hanya memerlukan waktu sekitar 55 menit dengan kapasitas satu rangkaian LRT Jabodebek dan menampung hingga 1.308 penumpang. Total ada 31 trainset (rangkaiannya kereta), dengan rincian; 27 trainset (rangkaiannya kereta), 4 trainset (rangkaiannya kereta) akan digunakan sebagai cadangan. LRT Jabodebek melayani masyarakat di 18 stasiun yang menghubungkan wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Stasiun-stasiun tersebut adalah Stasiun Dukuh Atas, Setiabudi, Rasuna Said, Kuningan, Pancoran, Cikoko, Ciliwung, Cawang, TMII, Kampung Rambutan, Ciracas, Harjamukti, Halim, Jatibening Baru, Cikunir I, Cikunir II, Bekasi Barat, dan Jati Mulya

Dalam pertemuan dan peninjauan lapangan, beberapa hal yang menjadi catatan Komisi V kepada pemerintah, antara lain: operasional nilai asset LRT apakah sudah di hibahkan dan bagaimana pengelolaannya, bagaimana aksi korporasi yakni PT. KAI dalam mengoperasikan PSO dari Kementerian Keuangan bagi penumpang dan sarana prasarana LRT, Penggunaan teknologi LRT, tingkat okupansi penumpang LRT serta pengembangan integrasi moda.

Komisi V DPR RI menilai bahwa prioritas utama dalam angkutan masal ini adalah **keselamatan, keamanan, dan pelayanan prima** yang diberikan oleh negara kepada masyarakat. "Kita sangat berharap agar manajemen operasional transportasi masal ini berjalan dengan efektif dan efisien demi mendukung kelancaran lalu lintas dan terwujudnya tema "**Integreted Transportation** ", tegas Ridwan Bae".

Bekasi, 22 Mei 2024

Tim Kunker Spesifik LRT Jatimulya Bekasi